

PENERAPAN METODE JIGSAW II DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS XI SMA

Marsinta Dewi

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

Abstrak

Membaca teks biografi merupakan salahsatu kompetensi dasar aspek membaca dalam kurikulum yang harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA. Peneliti menerapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil kemampuan membaca pemahaman, proses pembelajaran, keefektifan metode Jigsaw II. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman khususnya membaca teks biografi tergolong rendah karena kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata masing-masing 59,37 dan 64,40. Setelah menerapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi di kelas eksperimen, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 79,78 dan di kelas kontrol yang menggunakan metode berbeda juga mengalami peningkatan menjadi 76,56. Pembelajaran menggunakan metode Jigsaw II juga lebih aktif dan dapat bekerjasama dengan teman sekelas.

Kata kunci: Metode Jigsaw II, Membaca teks biografi.

Abstract

Reading biography text is one of which basic aspect of reading competence in a should be reached curriculum by 11th grade student in senior high school. The researcher applied Jigsaw II method in this learning reading biography text. The aim of the research is to collect data about student's reading comprehension ability, to know the process of learning reading, and to know the effectiveness of Jigsaw II method. The type of the research is an experimental research that using two classes as the object of the research. Student's capability in reading comprehension, especially in reading biography text are very low. The average of those two classes are 59,37 for the experimental class and 64,40 for the controlling class. After applying Jigsaw II method in learning reading biography text in experimental class, the average increases became 79,78. So that controlling class average after using different method do have increased to 76,56. Learning using Jigsaw II method is more active and it can build up teamwork between the classmate.

Keyword: *Jigsaw II method, Reading biography text*

PENDAHULUAN

Saat ini orang-orang bisa dengan mudah mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca. Bahan bacaan itu didapatkan dari berbagai media, dan salah satunya disampaikan melalui bahasa tulis yang berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar. Salahsatu buku yang memberikan pengetahuan tentang perjalanan hidup seseorang adalah buku biografi. Bagi siswa membaca buku biografi merupakan salah satu bacaan yang kurang menarik karena siswa lebih tertarik membaca cerita-cerita fiksi.

Dalam biografi tokoh banyak hal yang dapat diperoleh oleh siswa seperti keteladanan tokoh, perjuangan tokoh, hingga karakter tokoh yang dapat dikembangkan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Untuk itu dalam pembelajaran di kelas, guru harus menggunakan metode yang tepat untuk membantu siswa memahami bahan bacaannya terutama bografi. Salahsatu metode yang dapat diterapkan adalah Jigsaw II.

Penelitian ini dilakukan untukmendeskripsikan profil kemampuan membaca pemahaman siswa, proses pembelajaran yang menggunakan metode Jigsaw II, dan keefektifan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi. Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak. Manfaat praktis yang didapat seperti menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran, dan menyemangati siswa untuk membaca teks biografi teknik pemahaman yang tepat. Siswa juga diharapkan dapat mencontoh karakater-karakter tokoh biografi yang terdapat dalam bahan ajar.

Metode Jigsaw II merupakan salahsatu metode dari model pembelajaran kooperatif. Metode ini sangat menekankan kerjasama antarsiswa. Metode jigsaw II mirip dengan jigsaw orisinal dalam sebagian besar aspeknya, tetapi juga mempunyai beberapa perbedaan penting. Dalam jigsaw orisinal yang dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya pada 1978, para siswa membaca bagian-bagian yang berbeda dengan yang dibaca oleh teman satu timnya. Jigsaw II merupakan bentuk adaptasi Jigsaw yang lebih praktis dan

mudah (Slavin, 2009: 237). Jigsaw II dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari adalah yang berbentuk narasi tertulis.

Menurut Slavin (2009: 241), Jigsaw II terdiri atas siklus reguler dari kegiatan-kegiatan pengajaran sebagai berikut.

- a) Membaca. Para siswa menerima topik ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi.
- b) Diskusi kelompok ahli. Para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok ahli.
- c) Laporan tim. Siswa dari kelompok ahli kembali ke dalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu timnya.
- d) Tes. Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.
- e) Rekognisi tim. Skor kelompok dihitung.

Sebagai bahan ajar teks biografi merupakan wacana yang berisi tentang riwayat hidup seorang tokoh dalam mencapai kesuksesannya. Ada beberapa jenis teks biografi menurut Unaha(2011) dilihat dari isi, yaitu biografi perjalanan hidup dan biografi karir. Teks biografi yang akan digunakan akan berorientasi pendidikan karakter sehingga siswa akan dituntut untuk dapat menemukan beberapa karakter tokoh yang dimiliki seperti jujur, cerdas, peduli, dan tangguh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, peneliti dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan generalisasi pernyataan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung. Sampel diambil secara nonrandom sehingga ada dua kelas yang akan dijadikan kelas masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa tes yang meliputi tujuh tingkatan kognitif yang akan diberikan pada tes awal dan tes akhir. lembar pengamatan atau

observasi, dan skenario pembelajaran sebagai instrumen perlakuan. Sebelumnya, instrumen tes sudah diujikan terlebih dahulu dan diukur reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dengan menggunakan aplikasi anates, aplikasi yang digunakan untuk menguji sebuah tes.

Teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan analisis perbedaan dua rata-rata yaitu dengan uji-t dengan hipotesis:

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karakter pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karakter pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum menggunakan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data pretes dan postes dari kelas eksperimen. Pada saat pretes di kelas eksperimen, hanya ada dua orang yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu diatas 75. Di kelas kontrol empat orang dinyatakan sudah mencapai nilai KKM. Berikut tabel yang menggambarkan nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1
Data Siswa yang Melewati dan Tidak Melewati KKM pada Pretes

Kel. ekspe e K	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	27 orang	siswa	%	Siswa	%	59,37
		2	7%	25	93%	
K	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata

	32 orang	siswa	%	Siswa	%	64,4
		4	13%	32	87%	

Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata postes mengalami peningkatan yang digambarkan dalam tabel.

Tabel 2
Data Siswa yang Melewati dan Tidak Melewati KKM pada Postes

Kel. ekspe	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	27 orang	siswa	%	Siswa	%	79,78
		20	74%	7	26%	
Kel. kontr	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	32 orang	siswa	%	Siswa	%	76,56
		23	72%	9	28%	

Tabel 3
Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretes	Postes	Peningkatan(%)
Eksperimen	59,37	79,78	34,4%
Kontrol	64,40	76,56	19%

Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan nilai siswa dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data untuk menguji hipotesis.

Uji normalitas data pretes-postes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

	Data yang diuji	X_{hitung}	X_{hitung}	kesimpulan
Kelas eksperimen	Pretes	4,8718	11,34	Normal
	Postes	6,4044		Normal
Kelas kontrol	Pretes	6,9652		Normal
	Postes	3,1848		Normal

Selanjutnya data dikatakan homogen setelah melakukan uji homogenitas dengan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas

	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
kelas eksperimen	3,672	4,03	Homogen
Kelas kontrol	2,7909	4,00	Homogen

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diuraikan, diketahui bahwa data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,71 dengan $t_{tabel(1-0,05)(1/57)}(1,67)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah melakukan uji analisis data, dilakukanlah perhitungan hasil observasi yang dilakukan oleh tiga orang observer. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Observasi

	Aspek yang dinilai	Skor total
Kelas eksperimen	Aktifitas siswa	3,58
	Aktifitas guru	3,61
Kelas Kontrol	Aktifitas siswa	3,25
	Aktifitas guru	3,44

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, aktivitas guru yang dilakukan di kelas kontrol tergolong baik. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga tergolong baik. Siswa juga dapat bekerjasama dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelompok. Selanjutnya untuk kelas kontrol, aktifitas guru juga tergolong baik dan aktivitas siswa juga tergolong baik selama pembelajaran. Selain melakukan analisis data dan observer, peneliti juga melakukan analisis

kecenderungan siswa di kelas eksperimen dalam menjawab soal postes. Berikut deskripsinya.

Tabel 7
Hasil Analisis Tingkatan Tes Kemampuan Membaca

Kelompok kelas	KI	K3	K4	K5	K6	K7
Tinggi	100%	80%	100%	84%	96%	85%
Menengah	93%	87%	87%	52%	56%	90%
Rendah	72%	73%	100%	36%	44%	75%

Berdasarkan tabel analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa kelompok tinggi lebih banyak berhasil menjawab soal pada tingkatan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi di atas 80% dari jumlah siswa. Selanjutnya, untuk kelompok menengah berhasil menjawab soal ingatan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi diatas 80% dan untuk soal analisis dan sintesis hanya berhasil di bawah 60%. Untuk kelompok rendah berhasil menjawab semua soal aplikasi, dan untuk soal ingatan, pemahaman, evaluasi berhasil menjawab sebesar 75% sedangkan untuk soal analisis dan sintesis hanya berhasil menjawab 45%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kemampuan siswa dalam membaca teks biografi mengalami peningkatan. Peningkatan itu dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 34,4% dan kelas kontrol sebesar 19%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Jigsaw II yang diterapkan di kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi. Tidak hanya itu, proses pembelajaran dengan menerapkan metode Jigsaw II dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat bekerjasama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karakter mengalami peningkatan setelah menerapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran. Oleh karena itu, metode Jigsaw II efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi.
- 2) Siswa terlihat lebih aktif dan antusias saat diterapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi.

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak agar hasil penelitian ini dapat lebih bermanfaat. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dapat memilih alternatif pembelajaran dengan menerapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca, baik membaca teks biografi atau teks yang lainnya.
- 2) Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai metode Jigsaw II dengan memilih objek penelitian dari jenjang lain, misalnya SMP hingga perguruan tinggi dengan menggunakan teks bacaan yang lainnya.

PUSTAKA RUJUKAN

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.

Bandung: Refika Aditama.

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*.

Bandung: Nusa Media.

Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*

Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Unaha, Armin. 2011. "Macam-macam Biografi". [Online]. Tersedia: <http://id.shvoong.com/humanities/theory-criticism/2165721-macam-macam-biografi/> [9 April 2013]

